

PEMASANGAN CONVEX MIRROR DI SALAH SATU TITIK RAWAN KELURAHAN BEDILAN GUNA MENGURANGI RISIKO KECELAKAAN

Umaimah¹, Akhmad Wasiur Rizky², Dzakiyah Widyaningrum³, Putri Nur Nabila⁴, Muhammad Zaid Muttaqin⁵, Avif Mas Wahyudi⁶, Mega Setyawan⁷

¹Program Studi akuntansi, ^{2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Industri,
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email: umaimah@umg.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Bedilan merupakan bagian dari Kecamatan Gresik, yang terletak di Kabupaten Gresik bagian utara. Kelurahan ini terdiri dari 4 Rukun Warga (RW) yang berkembang menjadi 20 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan hasil survey yang dilakukan masih belum pernah dilakukan pemasangan convex mirror. Convex mirror sendiri memiliki fungsi yang cukup vital bagi pengguna jalan untuk meningkatkan kewaspadaan. Selain itu keselamatan pengguna jalan juga dapat ditingkatkan melalui pemasangan convex mirror ini. Warga RT 04 sendiri menyampaikan ada 1 titik rawan yang membutuhkan pemasangan convex mirror. Mereka berharap dengan semakin bertambahnya rambu lalu lintas dalam hal ini kaca cembung, maka kemungkinan terjadinya kecelakaan dapat semakin menurun. Kondisi saat ini ada tikungan dan sering tidak terbaca pengguna jalan di tikungan lawan. Hal ini disebabkan karena, pengguna jalan tidak mampu mendeteksi kondisi disebatang yang tertutupi oleh tembok warga, apalagi di titik ini berdekatan dengan sekolah yang membuat titik ini ramai orang. Rangkaian kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan terdiri atas kegiatan pemasangan rambu kaca cembung yang telah disepakati masyarakat. Masing - masing kegiatan dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan cakupan bidang kegiatan, dan target serta proses evaluasi yang beragam. Dari kuesioner dapat diambil kesimpulan bahwa 8 orang menyatakan kepuasannya terhadap pemasangan kaca cembung dan 2 orang yang menyatakan sedang.

Kata Kunci: pemasangan, Kecelakaan, Convex Mirror

ABSTRACT

Bedilan Village is part of Gresik District, which is located in the northern part of Gresik Regency. This sub-district consists of... Rukun Warga (RW) which developed into... Rukun Tetangga (RT). Based on the results of the survey conducted, convex mirrors have never been installed. Convex mirrors themselves have a vital function for road users to increase alertness. Apart from that, road user safety can also be improved by installing convex mirrors. Residents of RT 04 themselves said that there was 1 vulnerable spot that required the installation of a convex mirror. They hope that with the increasing number of traffic signs, in this case convex glass, the possibility of accidents will decrease. The current condition is that there are bends and road users often cannot read the opposite corner. This is because road users are unable to detect conditions on the other side which are covered by residents' walls, especially at this point which is close to a school which makes this point busy with people. This series of service activities can be concluded as consisting of the activity of installing convex glass signs which have been agreed upon by the community. Each activity is carried out using methods that are adapted to the scope of the activity field, and various targets and evaluation processes. From the questionnaire it can be concluded that 8 people expressed satisfaction with the installation of convex glass and 2 people said they were satisfied.

Keywords: installation, accident, Convex Mirror

PENDAHULUAN

Kelurahan Bedilan terdiri dari 4 Rukun Warga dan 20 Rukun Tetangga. Kependudukan dan permukiman, merupakan hal yang menjadi satu kesatuan, dengan masing - masing komponen merupakan penyusun utama sebuah wilayah, atau kota pada umumnya. Ekspresi geografis dari sebuah permukiman, dapat dikategorikan menjadi permukiman pedesaan, dan permukiman perkotaan. (Kelurahan Bedilan, 2023)

Program Kerja Kuliah Nyata adalah salah satu program yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Program KKN ini dilakukan selama 40 hari yang berisi kegiatan KKN yang bermanfaat bagi warga sekitar, terdapat dua macam proker yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu proker prodi dan proker umum (Diana et al., 2024).

Dengan memperhatikan rencana pembangunan Kabupaten Gresik dan tingkat kepadatan di area pemukiman, mengakibatkan lahan terbuka hijau semakin berkurang dan terbatas. Peningkatan jumlah penduduk dalam suatu wilayah, akan turut meningkatkan jumlah permintaan lahan permukiman, sehingga nilai lahan pun akan meningkat. Perkembangan sektor perumahan dan permukiman harus diimbangi tuntutan pembangunan infrastruktur dasar untuk memenuhi kriteria standar pelayanan publik (Nissa et al., 2024).

Hal ini menjadi factor utama pendukung utama perkembangan kota seperti infrastruktur air bersih dan sistem sanitasi, penyediaan rumah dan transportasi. Kesenjangan pemenuhan standar minimal pelayanan publik kota dapat menjadi penyebab utama timbulnya berbagai masalah di kota-kota pada negara berkembang. Kurang memadainya sarana dan prasarana infrastruktur di suatu wilayah permukiman secara tidak langsung bisa mempengaruhi kualitas lingkungan selain keselamatan wiyah itu sendiri.

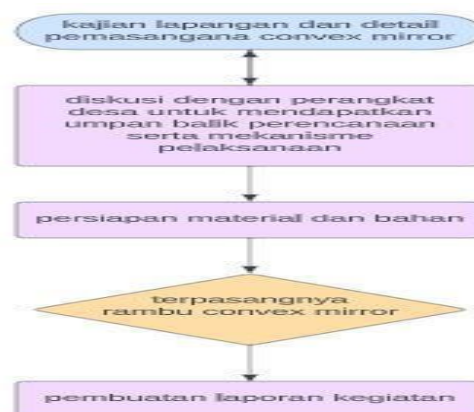
Berdasarkan UURI No.4/1992 tentang Perumahan dan Permukiman yang kemudian diperbaharui dengan UU RI No.1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman, yang menyatakan bahwa perumahan adalah sekumpulan rumah didalam suatu permukiman yang keberadaannya didukung oleh sarana prasarana dan utilitas umum sebagai upaya untuk mendukung perumahan layak huni. Di sisi lain permukiman merupakan bagian kecil dari lingkungan hunian selain dilengkapi dengan sarana prasarana dan utilitas umum, juga dilengkapi dengan penunjang kegiatan fungsi lain dalam suatu awasan baik perkotaan ataupun pedesaan.

Dalam penjelasan umum UU tersebut, pembangunan perumahan dan Kawasan permukiman berorientasi pada masyarakat dimana negara memberikan hak serta kesempatan memberikan sumbangsih dalam pengembangannya. Dalam hal ini pemerintah pusat dan daerah harus ikut serta memberikan peluang sebesar besarnya untuk menjembatani masyarakat yang memberikan bantuan, penelitian, pengembangan yang ada kaitannya dengan tata ruang, pertanahan, prasarana lingkungan, industri bahan dan komponen, jasa konstruksi dan rancang bangun, pembiayaan, kelembagaan, sumber daya manusia, kearifan lokal, serta peraturan perundang-undangan yang mendukung. Kebijakan diatas salah satunya diarahkan untuk memenuhi persyaratan lingkungan sehat, aman terutama dalam hal sarana prasaran dan utilitas umum seiring permasalahan rutin dalam permukiman yang belum terselesaikan yaitu tingkat keamanan anak dalam bermain.

Kami membuat program kerja pemasangan convex mirror di salah satu titik rawan Kelurahan Bedilan tepatnya di perempatan jalan kantor Kelurahan Bedilan yang cukup berbahaya bagi pengendara karena jarak pandang yang kurang akibat terhalang oleh bangunan. Adapun tujuan dari program kerja “Pemasangan Convex Mirror di Salah Satu Titik Rawan” di Kelurahan Bedilan, Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, yaitu untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas pada titik rawan tersebut dan memudahkan pengendara untuk mengetahui kendaraan apa yang akan lewat di sisi lain.

METODE PELAKSANAAN

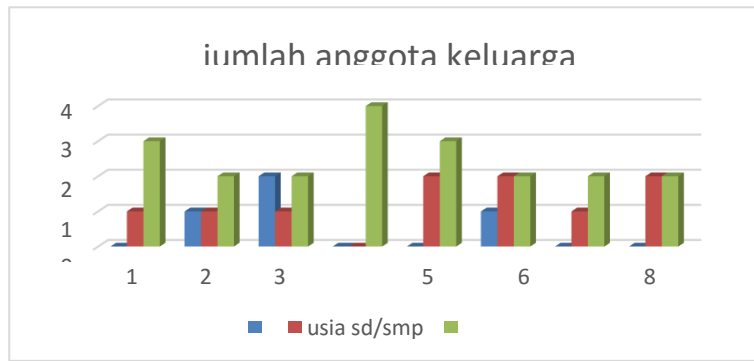
Pemasangan *convex mirror* ini dilakukan di RT.04 RW.02 Kelurahan Bedilan, Kecamatan Gresik. Bahan yang diperlukan untuk pemasangan kaca cembung ini yaitu tiang besi ukuran 1,5 inci dengan panjang 2 meter, kaca cembung berdiameter 60 cm, semen, coral, dan pasir. Pemasangan kaca cembung dari awal koordinasi dengan perangkat desa sampai dengan pelaksanaannya membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Sedangkan untuk proses pemasangannya sendiri membutuhkan waktu 2 hari. Secara umum kegiatan ini diawali dengan komunikasi 2 arah baik Bersama ketua RT dan ketua RW. Metode komunikasi dua arah ini dilakukan untuk memperdalam permasalahan secara lebih objektif, teliti, efisien dan efektif sehingga mampu memberikan solusi yang tepat yang saat ini menjadi kendala mitra. Komunikasi dua arah dilakukan dari awal kegiatan sehingga dapat menemukan solusi yang tepat bagi warga sekitar



Gambar 1 alur pelaksanaan pemasangan convex mirror

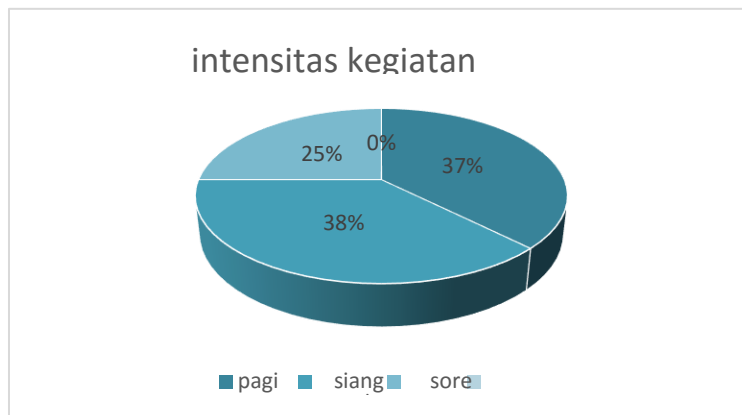
HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan program kerja kali ini adalah diawali dengan diskusi dengan ketua RT 07 yang sebelumnya telah mengajukan 3 lokasi pemasangan. Selain itu juga diberikan kuesioner melalui Google Form yang disebarakan ke masyarakat melalui aplikasi WA Group Ketua RT setempat. Hasil kuisisioner dapat dilihat pada Gambar 3. Sebagaimana dtunjukkan pada Gambar 4, terdapat 9 warga yang telah mengisi kuesioner tentang jumlah anak didalam keluarganya



Gambar 2 sebaran data usia

Dari gambar tersebut terlihat didominasi oleh orang dewasa sehingga banyak yang menggunakan kendaraan sendiri.



Gambar 3 intensitas kegiatan warga

Dari gambar 3 tersebut terlihat bahwa intensitas kegiatan warga di pagi hari menduduki posisi pertama dan disusul dengan kegiatan di siang hari karena daerah di RT 03 RW 02 berdekatan dengan sekolah sehingga kebanyakan warga sekitar membuka lapak untuk berjualan saat pagi dan siang hari.

Dalam diskusi yang dilakukan 19 Agustus 2023, tim KKN prodi teknik industri disarankan untuk menyertakan ketua RT untuk berdiskusi menetapkan lokasi yang sangat krusial dan mempunyai manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Mengacu pada saran tersebut, keesokan harinya, bersama ketua RT setempat mendapatkan masukan untuk memasang rambu di lokasi yang sering terjadi kerumunan masyarakat dan tikungan yang tajam dengan jarak pandang yang rendah.

Pada tanggal 8 September, 2 anggota tim program studi Teknik Industri membeli *convex mirror* dengan diameter 60 cm dan tiang diameter 2 inch di Depo Bangunan. Setelah melakukan koordinasi dengan warga RT 04, maka disepakati pemasangan dilakukan pada tanggal 16 September 2023 pukul 16.00 WIB.

DAFTAR RUJUKAN

Husodo, I. T. (2022). Pendampigan Pemasangan Cermin Cembung di Jalan Kyai Morang Raya Kelurahan Penggaron Kidul Kota Semarang. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*

- dan Pengabdian Kepada Masyarakat.*, Vol 3.
- Indonesia. (1992). *Perumahan dan Permukiman*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kelurahan Bedilan. (2023, Oktober 10). *Website Resmi Kelurahan Bedilan*. From gresikkab.go.id: <https://kelurahanbedilan.gresikkab.go.id/>
- Tabigan, I. A. (2022). Peningkatan Jalan yang Berkeselamatan di Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus Jalan Raja Inal Siregar Desa Simirik). *Diss. Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD*.
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96–104.